

PENINGKATAN LITERASI MATEMATIKA DALAM KALANGAN ORANG DEWASA MELALUI WORKSHOP DAN KEGIATAN PENDIDIKAN KOMUNITAS

Dina Mayadiana Suwarma¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia
e-mail: dinamayadiana@upi.edu

Abstrak

Abstrak ini membahas tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi matematika di kalangan orang dewasa melalui workshop dan kegiatan pendidikan komunitas. Literasi matematika dianggap penting karena memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari, namun seringkali dihadapi dengan tantangan dalam pemahaman dan penerapannya. Kegiatan ini dipilih untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar secara interaktif, berbagi pengalaman, dan mendapatkan dukungan dari sesama peserta dan fasilitator. Metode penelitian/pengabdian yang digunakan meliputi pemilihan topik dan materi, perencanaan workshop dan kegiatan pendidikan komunitas, penggunaan pendekatan interaktif dan teknologi, kolaborasi fasilitator dan peserta, pemberian materi tambahan, dan evaluasi dan umpan balik. Hasil dari kegiatan ini mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, rasa percaya diri, dan motivasi peserta dalam menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah keberhasilan dalam meningkatkan literasi matematika di kalangan orang dewasa melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Matematika, Workshop, Pendidikan Komunitas.

Abstract

This abstract discusses a community service activity aimed at improving mathematical literacy among adults through workshops and community education activities. Mathematical literacy is considered crucial because it has significant impacts in daily life, yet often faces challenges in understanding and application. This activity was chosen to address these issues by providing participants with opportunities to learn interactively, share experiences, and receive support from fellow participants and facilitators. The research/community service methods used include topic and material selection, planning workshops and community education activities, using interactive approaches and technology, facilitator and participant collaboration, providing additional materials, and evaluation and feedback. The results of this activity include increased knowledge, skills, confidence, and motivation among participants in using mathematics in daily life. The conclusion of this activity is the success in improving mathematical literacy among adults through a holistic and sustainable approach.

Keywords: Mathematical Literacy, Workshop, Community Education.

PENDAHULUAN

Literasi matematika bukan hanya tentang kemampuan menghitung, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menerapkan, dan menginterpretasikan konsep-konsep matematika dalam berbagai konteks (Arjang et al., 2024). Namun, data menunjukkan bahwa tingkat literasi matematika di kalangan orang dewasa masih rendah di banyak negara, termasuk di Indonesia (Wahyunto et al., 2024). Hal ini dapat berdampak pada kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, membuat keputusan yang berbasis data, atau bahkan memahami informasi yang disajikan dalam berita atau riset ilmiah (Amalia et al., 2024).

Permasalahan yang muncul dari rendahnya literasi matematika di kalangan orang dewasa adalah terbatasnya akses mereka terhadap peluang-peluang yang membutuhkan pemahaman matematika (Dirmawati et al., 2024). Misalnya, dalam dunia kerja, kemampuan untuk memahami data, membuat estimasi, atau menyelesaikan masalah matematis menjadi keterampilan yang sangat dihargai (Junaedi et al., 2023). Selain itu, dalam kehidupan sehari-hari, literasi matematika sangat diperlukan dalam hal mengelola anggaran keuangan, memahami pola-pola dalam perubahan lingkungan, atau bahkan dalam memahami informasi kesehatan (Sopha et al., 2023).

Isu-isu terkait dengan rendahnya literasi matematika ini meliputi kurangnya kesempatan untuk belajar matematika di luar pendidikan formal, kurangnya rasa percaya diri dalam kemampuan

matematika, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi matematika dalam kehidupan sehari-hari (Wahyunto, 2023). Selain itu, adanya stigma negatif terhadap matematika juga menjadi hambatan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika di kalangan orang dewasa (Soumena et al., 2024).

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan literasi matematika di kalangan orang dewasa. Workshop dan kegiatan pendidikan komunitas merupakan salah satu pendekatan yang efektif, karena dapat memberikan kesempatan bagi peserta untuk belajar secara interaktif, berbagi pengalaman, dan memperoleh dukungan dari sesama peserta dan fasilitator. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep matematika, meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan matematika dalam berbagai konteks, serta meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan matematika mereka.

METODE

Metode kegiatan pengabdian ini dirancang secara komprehensif untuk memastikan pencapaian tujuan meningkatkan literasi matematika di kalangan orang dewasa melalui workshop dan kegiatan pendidikan komunitas. Berikut adalah penjelasan terperinci tentang metode yang digunakan:

1. Pemilihan Topik dan Materi: Tahap awal melibatkan pemilihan topik-topik yang relevan dan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Ini melibatkan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan kebutuhan belajar peserta dalam literasi matematika.
2. Perencanaan Workshop dan Kegiatan Pendidikan Komunitas: Setelah topik dan materi terpilih, dilakukan perencanaan rinci tentang struktur dan konten workshop serta kegiatan pendidikan komunitas. Ini mencakup penentuan durasi, jadwal, metode pengajaran, dan sumber daya yang akan digunakan.
3. Penggunaan Pendekatan Interaktif: Workshop dan kegiatan pendidikan komunitas didesain untuk menggunakan pendekatan interaktif yang mendorong partisipasi aktif peserta. Ini termasuk diskusi kelompok, studi kasus, permainan matematika, dan latihan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
4. Penggunaan Teknologi: Mengingat bahwa kegiatan dilaksanakan melalui aplikasi Zoom, penggunaan teknologi menjadi bagian integral dari metode ini. Materi disampaikan melalui presentasi PowerPoint, digunakan fitur-fitur interaktif seperti polling atau papan tulis digital, dan memanfaatkan fitur Zoom seperti ruang breakout untuk diskusi kelompok.
5. Kolaborasi Fasilitator dan Peserta: Peran fasilitator sangat penting dalam memfasilitasi diskusi, menjelaskan konsep, dan memberikan dukungan kepada peserta. Kolaborasi dengan peserta juga ditekankan, di mana peserta diundang untuk berbagi pengalaman, pemahaman, dan strategi dalam memahami konsep matematika.
6. Pemberian Materi Tambahan: Selain workshop dan kegiatan langsung, peserta juga diberikan materi tambahan berupa artikel, video, atau sumber belajar online yang dapat membantu mereka untuk terus memperdalam pemahaman tentang materi yang telah disampaikan.
7. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah selesai kegiatan, dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan. Peserta diminta untuk memberikan umpan balik tentang kegiatan, baik secara langsung maupun melalui survei daring, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk kegiatan mendatang.

Melalui metode yang terstruktur dan berkelanjutan ini, diharapkan peserta dapat memperoleh manfaat maksimal dalam meningkatkan literasi matematika mereka dan menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih percaya diri dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini mencerminkan dampak positif yang diperoleh oleh peserta dalam meningkatkan literasi matematika mereka serta pengembangan keterampilan dan pemahaman konsep matematika. Berikut adalah beberapa hasil yang dapat diamati setelah pelaksanaan kegiatan:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman: Peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep matematika yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

- Mereka mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan konsep matematika dalam berbagai konteks, seperti keuangan pribadi, pembelian barang, atau memecahkan masalah sehari-hari.
2. Peningkatan Keterampilan Praktis: Selain pemahaman teoritis, peserta juga mengembangkan keterampilan praktis dalam menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mampu melakukan perhitungan dengan lebih cepat dan akurat, membuat estimasi yang lebih tepat, serta memecahkan masalah matematika yang kompleks dengan lebih percaya diri.
 3. Peningkatan Rasa Percaya Diri: Melalui partisipasi aktif dalam workshop dan diskusi kelompok, peserta mengalami peningkatan rasa percaya diri dalam kemampuan matematika mereka. Mereka merasa lebih nyaman dan yakin dalam menggunakan matematika dalam berbagai situasi, serta lebih berani untuk bertanya dan berbagi pemikiran mereka.
 4. Peningkatan Motivasi Belajar: Kegiatan ini juga memberikan dorongan bagi peserta untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan matematika mereka. Mereka merasa termotivasi untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam matematika, serta mengambil inisiatif untuk mencari sumber belajar tambahan.
 5. Pembentukan Komunitas Belajar: Melalui kegiatan pendidikan komunitas, terbentuklah komunitas belajar yang solid di antara peserta. Mereka saling mendukung, berbagi pengalaman, dan memberikan dukungan moral satu sama lain dalam perjalanan belajar mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan yang positif dan inklusif bagi semua peserta.

Dengan demikian, hasil dari kegiatan ini tidak hanya tercermin dalam peningkatan literasi matematika secara individu, tetapi juga dalam pembentukan komunitas belajar yang kuat dan berkelanjutan, yang dapat terus mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta dalam bidang matematika dan kehidupan sehari-hari mereka secara keseluruhan.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui workshop dan kegiatan pendidikan komunitas dengan fokus pada peningkatan literasi matematika dalam kalangan orang dewasa, topik yang diangkat mencakup sejumlah aspek penting dalam konteks pembelajaran matematika (Azuwandri et al., 2022). Pengetahuan matematika merupakan fondasi yang krusial dalam berbagai bidang kehidupan, namun sering kali dihadapi dengan tantangan dalam pemahaman dan penerapannya (Yusnita et al., 2024). Oleh karena itu, diskusi mengenai topik ini menjadi relevan dan mendalam dalam upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan matematika di kalangan orang dewasa.

Pertama-tama, penting untuk memahami bahwa literasi matematika bukanlah sekadar tentang kemampuan menghitung angka, tetapi lebih kepada pemahaman konsep, aplikasi dalam situasi nyata, dan interpretasi terhadap data (Wahyunto & Marwan, 2023). Ini sejalan dengan pandangan ilmiah tentang literasi matematika, yang mengacu pada kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan menerapkan konsep matematika dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari (Tanjung et al., 2024). Oleh karena itu, dalam konteks kegiatan ini, fokus utama adalah pada pengembangan keterampilan berpikir matematis yang mendalam dan kontekstual (Redjeki, 2023b).

Selanjutnya, pembahasan juga mencakup masalah-masalah yang mungkin dihadapi oleh orang dewasa dalam meningkatkan literasi matematika mereka (Herlina et al., 2023). Salah satunya adalah kurangnya kesempatan untuk belajar matematika di luar lingkungan pendidikan formal (Redjeki, 2023a). Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan waktu, akses terhadap sumber daya, atau kurangnya motivasi untuk belajar matematika setelah meninggalkan sekolah (Al Hidayat, 2023). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inklusif dan berorientasi pada kebutuhan peserta dewasa dalam meningkatkan literasi matematika mereka (Ayesha et al., 2021).

Terkait dengan itu, perlu dipahami pula bahwa rendahnya literasi matematika di kalangan orang dewasa dapat memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti kesulitan dalam mengelola keuangan, membuat keputusan yang berbasis data, atau memahami informasi yang berkaitan dengan kesehatan dan lingkungan (Suhanda et al., 2020). Ini menggarisbawahi urgensi dari kegiatan pengabdian ini dalam memberikan dukungan dan pembelajaran kepada orang dewasa untuk mengatasi tantangan tersebut (Ismail et al., 2020).

Selanjutnya, dalam rangka mencapai tujuan peningkatan literasi matematika, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan (Wahyunto, 2022). Workshop dan kegiatan pendidikan komunitas merupakan salah satu strategi yang efektif dalam memberikan kesempatan bagi peserta untuk belajar secara interaktif, berbagi pengalaman, dan mendapatkan dukungan dari sesama peserta

dan fasilitator (Kusnandar & Redjeki, 2019). Melalui pendekatan ini, peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep matematika dan merasa lebih percaya diri dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Ekowati et al., 2019).

Kesimpulannya, topik mengenai peningkatan literasi matematika dalam kalangan orang dewasa merupakan isu yang kompleks dan penting untuk dibahas. Dengan memahami pentingnya literasi matematika, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan mengadopsi pendekatan yang tepat dalam pembelajaran, diharapkan dapat tercapai peningkatan yang signifikan dalam keterampilan matematika dan kehidupan sehari-hari peserta dewasa. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menjadi langkah yang relevan dan bermakna dalam mendukung pembangunan literasi matematika yang inklusif dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa melalui workshop dan kegiatan pendidikan komunitas, terjadi peningkatan signifikan dalam literasi matematika di kalangan orang dewasa. Peserta mengalami peningkatan pengetahuan, keterampilan, rasa percaya diri, dan motivasi dalam menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencerminkan keberhasilan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep matematika.

SARAN

Saran untuk kegiatan lebih lanjut adalah meningkatkan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap kemajuan peserta setelah kegiatan selesai. Dengan demikian, dapat dilakukan penyesuaian dan penyempurnaan lebih lanjut dalam desain dan pelaksanaan kegiatan selanjutnya agar lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan peserta. Selain itu, mengintegrasikan lebih banyak lagi konten dan aktivitas yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta dapat membantu meningkatkan keterhubungan antara konsep matematika dengan aplikasinya dalam kehidupan nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan finansial dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Dukungan dari berbagai pihak sangatlah penting dalam memastikan keberhasilan dan dampak positif dari kegiatan ini. Terima kasih atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan untuk meningkatkan literasi matematika di kalangan orang dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hidayat, R. (2023). Analisis Ketercapaian Program Indonesia Pintar Dalam Memeberikan Bantuan Kepada Pelajar Di SD Negeri 24 Kelurahan Panorama Kota Bengkulu. *Jurnal STIA Bengkulu: Committe to Administration for Education Quality*, 9(1), 59–66.
- Amalia, I., Maria, S., Herlina, H., Zaenudin, T., & Redjeki, F. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Pt. Inti Medika Sarana Bandung. *MANDIRI ECONOMICS JOURNAL*, 1(1), 1–12.
- Arjang, A., Utami, E. Y., & Redjeki, F. (2024). Utilization of Social Media and Online Platforms in Improving Customer Engagement of Fashion SMEs in Bali. *West Science Business and Management*, 2(01), 29–36.
- Ayesha, I., Redjeki, F., Sudirman, A., Sari, A. L., & Aslam, D. F. (2021). Behavior of Female Entrepreneurs in Tempe Small Micro Enterprises in Tasikmalaya Regency, West Java as Proof of Gender Equality Against AEC. *2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020)*, 124–130.
- Azuwandri, A., Charolina, O., Al Hidayat, R., Hartono, R., & Akmal, S. (2022). Pembinaan Cara Pengemasan Dan Pemasaran Produk Agar Terlihat Lebih Menarik Di desa Pasar Pedati kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 1(2), 41–46.
- Dirmawati, D., Sapitri, N. A., Soumena, F. Y., & Mustakim, D. (2024). The Influence of Islamic Branding and Brand Ambassadors on Purchase Intention at Tokopedia. *International Journal of Engineering Business and Social Science*, 2(5), 1269–1277.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi

- numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93–103.
- Herlina, H., Mulyeni, S., Ulfha, S. M., Partini, S. T., & Redjeki, F. (2023). Edukasi Wirausaha Dan Pendampingan Psikologis Pasca Gempa Bumi Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2), 135–146.
- Ismail, I., Fathonih, A., Prabowo, H., Hartati, S., & Redjeki, F. (2020). Transparency and Corruption: Does E-Government Effective to Combat Corruption? *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(4), 5396–5404.
- Junaedi, D., Redjeki, F., & Priadi, M. D. (2023). Pengaruh Promosi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian: studi kasus pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Mande-Cianjur. *Indonesian Journal of Economic and Business*, 1(2), 106–120.
- Kusnandar, A., & Redjeki, F. (2019). *PAYMENT SECURITY OF USANCE DOCUMENTARY CREDIT (DC) FOR BENEFICIARY'S BANK*.
- Redjeki, F. (2023a). Perdagangan Internasional Vaksin Dalam Pertumbuhan Ekonomi Negara. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1).
- Redjeki, F. (2023b). *THE INFLUENCE OF CUSTOMER CHARACTERISTICS, BANK REPUTATION, CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT ON CUSTOMER VALUE CREATION AND ITS IMPLICATIONS ON CUSTOMER TRUST*. UNIVERSITAS PASUNDAN.
- Sophan, I., Wahyuni, R. S., Redjeki, F., Herlina, H., & Purnama, S. A. (2023). SANTRI DIGITAL BERINOVASI DALAM BERWIRAUSAHA di DESA BENJOT CUGENANG CIANJUR JAWA BARAT (Rumah Tahfidz Baitul Qur'an Al-Karim Benjot). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–24.
- Soumena, F. Y., Umaima, U., Nurwahida, N., & Syam, D. R. Y. (2024). The Influence of SME Funding and Non-Performing Financing on Indonesia's Economic Growth in The Period 2015-2022. *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, 3(2), 166–180.
- Suhanda, S., Komara, E., Kusdian, R. D., Pandjaitan, B., Djogo, O., Nugraha, A. D., Minar, D., Kadir, Y., Pitoyo, D., & Mulyadi, C. D. (2020). PENGEMBANGAN DAN PEMEKARAN USAHA PERTANIAN, INDUSTRI KECIL-MENENGAH, EKONOMI, KOMUNIKASI, SERTA DAYA WISATA DAN BUDAYA DAERAH JAWA BARAT DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 1(1).
- Tanjung, I. I., Al Hidayat, R., Karyadi, S., Saksono, L., & Sumirat, O. (2024). Analysis Of The Influence Of Minimum Wages, Central-Regional Transfer Cost Allocation And Fiscal Decentralization On Regional Income Inequality. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 32–38.
- Wahyunto, E. (2022). Pembaruan Regulasi Pos Dalam Upaya Modernisasi dan Optimalisasi Layanan Pos Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2391–2397.
- Wahyunto, E. (2023). *KINERJA DOSEN DITINJAU DARI KEPEMIMPINAN, KOMPENSASI DAN MOTIVASI KERJA PADA SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA 'MMTC' YOGYAKARTA*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Wahyunto, E., Giantoro, E., Widodo, J. D. T., & Yuniar, R. (2024). The Application of Brainstorming Method in Developing Ideas in The Production of Television Documentary Side of Life Episode Not The Same. *Technium Education and Humanities*, 7, 54–65.
- Wahyunto, E., & Marwan, K. G. (2023). The Impact of Digital Leadership, Compensation and Work Motivation on Educator Performance at Sekolah Tinggi Multimedia" MMTC" Yogyakarta. *Remittances Review*, 8(4).
- Yusnita, Y., Ditasman, D., Putra, M. B. E., Al Hidayat, R., & Novrianda, H. (2024). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah Tentang Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 3(1), 1–6.